

Buletin **ARSIP**

# PERPUSTAKAAN

**MEDIA INFORMASI PUSAT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Nomor : 29/Desember/1998

ISSN : 0853 - 1544



## Artikel :

**Periodisasi Perpustakaan Islam**

Oleh : Suwardi

**Memasyarakatkan Teknologi Informasi**

Oleh : R. Suharto dan Sumarsih

**Tantangan Pustakawan Era Globalisasi**

Oleh : Sukirno dan Misran

**Mengoptimalkan Jasa Informasi**

Oleh : Lasa Hs.

**Teknologi Informasi, Peran dan Implementasi**

Oleh : Hari Supriyanto

**Malas Membaca?**

Oleh : Sumarsih

**Peningkatan SDM Perpustakaan**

Oleh : Supriyono

**Kegiatan Pusat Perpustakaan**

Oleh : R. Suharto

**Daftar Buku Baru**

Informasi



Diterbitkan :  
Pusat Perpustakaan  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
Telp. (0274) 513091



**DAFTAR ISI**

- **Redaktur** ..... **II**
- **Redaksi** ..... **III**
- **Dakfar Isi** ..... **IV**

• **Artikel:**

- ⇒ **Periodisasi Perpustakaan Islam** ..... **1**  
*Oleh: Suwardi.*
- ⇒ **Memasyarakatkan Teknologi Informasi** ..... **8**  
*Oleh: R. Suharto dan Sumarsih.*
- ⇒ **Tantangan Pustakawan Era Globalisasi** ..... **12**  
*Oleh: Sukirno dan Misran.*
- ⇒ **Mengoptimalkan Jasa Informasi** ..... **18**  
*Oleh: Lasa Hs.*
- ⇒ **Teknologi Informasi, Peran dan Implementasi** ..... **22**  
*Oleh: Hari Supriyanto.*
- ⇒ **Malas Membaca ?** ..... **27**  
*Oleh: Sumarsih.*
- ⇒ **Peningkatan SDM Perpustakaan** ..... **31**  
*Oleh: Supriyono.*
- ⇒ **Kegiatan Pusat Perpustakaan** ..... **37**  
*Oleh: R. Suharto.*

• **Informasi:**

- ⇒ **Daftar Buku Baru** ..... **39**  
*Informasi*



## MENGOPTIMALKAN PEMANFAATAN JASA INFORMASI PERPUSTAKAAN

Oleh: Lasa Hs \*

**K**ini informasi sangat mudah didapat pada setiap saat dan keadaan. Bahkan kita bisa memperoleh di tempat tidur kita dengan santai. Informasi-informasi tersebut kadang tidak kita perlukan.

Perpustakaan sebagai sumber informasi belum dimanfaatkan seoptimal mungkin sehingga informasi yang disimpannya kurang bernilai. Di satu sisi penyelenggaraan perpustakaan memerlukan biaya banyak yang meliputi sumber daya manusia, koleksi, mebel, gedung maupun teknologi informasi yang diterapkannya.

Apabila investasi ini tidak dimanfaatkan secara optimal, maka dalam hal ini merupakan suatu pemborosan. Sebab kandungan ilmu pengetahuan itu tidak dapat dikembangkan lebih luas. Salah satu sebab belum optimalnya pemanfaatan ini adalah karena selama ini pihak perpustakaan hanya menyajikan informasi pasif. Yakni bentuk pelayanan pemakai atas permintaan pemakai informasi, baik yang mendatangi perpustakaan maupun yang meminta informasi melalui surat. Dan salah satu akibat pelayanan ini adalah pemakai belum/ tidak mampu memanfaatkan jasa perpustakaan secara optimal.

Sudah saatnya di abad keterbukaan ini setiap perpustakaan harus melakukan pelayanan aktif. Artinya pengelola informasi harus aktif dan kreatif menarik calon pembaca untuk memanfaatkan informasi di perpustakaan. Bentuk pelayanan ini antara lain pelayanan informasi kilat, pelayanan informasi terseleksi yang pada hakekatnya adalah penyampaian informasi terbaru dan terseleksi agar segera diketahui dan sesuai bidang pemakai perpustakaan.

Belum optimalnya pemanfaatan ini bisa juga disebabkan oleh penampilan/ performance pustakawan itu sendiri yang cenderung eksklusif. Kadang pustakawan kurang percaya diri atas profesi yang digelutinya. Tidak sedikit diantara mereka yang malu menyatakan dirinya sebagai pustakawan. Sikap ini mempengaruhi penampilannya dalam memberikan pelayanan kepada pemakai. Mereka cenderung tertutup dan kurang dinamis. Keterbatasan pengetahuan dan pengalaman mereka menyebabkan kesulitan berkomunikasi.

Pustakawan perlu tanggap akan kebutuhan informasi oleh pemakai. Pemakai memerlukan informasi ilmiah dari suatu perpustakaan untuk:



1. Meningkatkan ilmu pengetahuan mereka
2. Memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi
3. Memberikan kepuasan kepada mereka
4. Memperkuat pendapat dan memperteguh keyakinan

Dengan pemahaman kebutuhan informasi ini, pustakawan dapat menyajikan informasi sesuai kebutuhan mereka. Sebab bagaimanapun juga kepuasan pemakai/ customer harus didahulukan.

### PROMOSI

Salah satu faktor mengapa profesi pustakawan maupun perpustakaan kurang dikenal oleh masyarakat adalah kurangnya promosi. Promosi merupakan usaha mempengaruhi pihak lain dengan berbagai cara agar mereka tertarik yang selanjutnya berkenan memanfaatkan jasa yang ditawarkan. Belum banyak perpustakaan yang mempromosikan perpustakaan maupun jasa yang dimilikinya kepada calon pemakai. banyak cara untuk mengenalkan perpustakaan antara lain:

1. Pemberian barang bertulisan perpustakaan kepada pemakai seperti tas plastik, ballpoint, stopmap, pembatas halaman buku, stiker dan lainnya.
2. Penyelenggaraan acara yang menarik seperti pertunjukan musik, lawak untuk menarik pengunjung.
3. Penjualan barang-barang souvenir perpustakaan seperti gantungan kunci, kalender, tempat ballpoint dan lainnya.
4. Penyelenggaraan seminar di perpustakaan dengan topik yang menarik dan pembicara yang terkenal.
5. Penyelenggaraan lomba meringkas buku fiksi maupun non-fiksi pada hari-hari tertentu misalnya hari pendidikan, hari aksara, hari pahlawan, hari sumpah pemuda dan lainnya.

### EKSTENSI PELAYANAN INFORMASI

Mungkin karena keterbatasan pengetahuan pustakawan atau faktor lain, maka sebagian besar perpustakaan kita hanya menyediakan jasa sirkulasi dan referensi serta fasilitas ruang baca. Jenis pelayanan perpustakaan perlu dikembangkan untuk menarik pemakai misalnya:

1. Pelayanan Informasi Baru

Pencari informasi cenderung mengejar informasi mutakhir. Demikian pula para pemilik informasi akan berusaha seoptimal mungkin untuk



menyampaikan informasi yang dimilikinya itu secepat mungkin kepada peminat.

Oleh karena itu perpustakaan sebagai jembatan informasi perlu tanggap akan kepentingan mereka itu. Disini diperlukan kesigapan dan kelincahan pustakawan dalam mengantisipasi informasi terbaru dan segera menyampaikannya kepada calon pemakai. Cara ini dapat ditempuh antara lain dengan mem-fotocopy artikel majalah maupun daftar isinya. Kemudian fotocopy itu dipasang di tempat yang strategis atau diedarkan ke seluruh bagian, fakultas di lembaga itu.

## 2. Pelayanan Informasi Terseleksi

Para peminat informasi akan senang apabila mendapatkan informasi yang betul-betul sesuai dengan bidang, minat maupun keahlian mereka. Mereka kadang tidak sempat menyeleksi sendiri akan informasi yang mereka perlukan. Mungkin karena faktor waktu maupun kesibukan mereka dengan tugas-tugas rutin.

Untuk memberikan pelayanan informasi yang sesuai, diperlukan kegesitan dan kelincahan pustakawan untuk memilih atau memilah informasi untuk mereka. Mereka akan menghargai profesi pustakawan apabila pustakawan mampu memberikan pelayanan yang sesuai keinginan mereka. Cara pelayanan ini antara lain:

1. Menyebar luaskan daftar isi majalah bidang tertentu
2. Menyebarkan bibliografi bidang tertentu
3. Membuat indeks artikel bidang khusus
4. Membuat abstrak dalam berbagai bidang, lalu menyebarkan kepada pemakai

Penyediaan literatur sekunder tersebut belum banyak ditangani oleh pustakawan. Mereka cenderung bekerja dari itu ke itu saja meskipun telah meningkat pendidikan kepustakawanan mereka.

## 3. Bimbingan Pemakai

Tidak sedikit pemakai perpustakaan yang belum memanfaatkan jasa informasi yang disediakan oleh perpustakaan. Sebagian besar mereka hanya mengenal jasa sirkulasi dan baca ditempat. Disamping itu terjadi banyak pelanggaran tata tertib maupun penyalahgunaan fasilitas. Bahkan mungkin terjadi terdapat sejumlah judul buku yang tak pernah dibaca oleh pemakai. Kondisi ini semestinya mendapat tanggapan pustakawan untuk melakukan bimbingan kepada pemakai. Bimbingan dapat dilakukan secara individu maupun kepada kelompok. Bimbingan ini merupakan



kesempatan pustakawan untuk melakukan ceramah, penyuluhan maupun bimbingan kepada siswa, mahasiswa maupun pemakai perpustakaan yang lain.

Kesempatan seperti ini belum banyak dimanfaatkan oleh pustakawan untuk mengembangkan diri. Sebagai akibatnya adalah pustakawan hanya terjebak dalam lingkaran mereka sendiri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Lasa Hs. 1998. *Kamus Istilah Perpustakaan (edisi revisi)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_ 1995. *Jenis-jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_ 1994. *Bimbingan Pemakai dan Minat baca*. Yogyakarta: DIKLAT PAPUSTAK GAMA.
- Sulistya-Basuki. 1992. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- **Lasa Hs, *Pustakawan dan Staf Pengajar FISIPOL Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.***

